

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kini Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran yang diterapkan belum dapat sepenuhnya dilaksanakan secara tatap muka namun, pemerintah telah mengupayakan sistem pendidikan dengan metode *blended learning*. *Blended learning* memadukan pertemuan secara tatap muka dengan materi *online* secara harmonis. Bentuk dari pembelajaran *blended learning* adalah pertemuan virtual antara pendidik dengan peserta didik di dua tempat berbeda, tetapi dapat saling memberi *feedback*, bertanya, atau menjawab. Keadaan tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan, hal tersebut membuat peserta didik kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif, kreatif dalam pembelajaran. Berdasarkan kenyataan yang ada, pemanfaatan perangkat penunjang pembelajaran pada sekolah dasar belum dimanfaatkan secara maksimal. Pada sekolah dasar penunjang yang digunakan cenderung monoton yang menyebabkan peserta didik tidak dapat memahami materi dengan mudah. Sehingga perlu adanya perbaikan pemahaman dan kemampuan berpikir peserta didik dengan pembuatan perangkat pembelajaran berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Interaktif berbasis *scientific approach*.

LKPD merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang

harus dicapai (Asmaranti, dkk 2018). Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik biasanya diberikan kepada setiap peserta didik yang mana nantinya pendidik akan memberikan tugas atau soal yang ada didalam Lembar Kerja kepada peserta didik (D. V. Sari, 2019).LKPD yang terdapat pada jenjang sekolah dasar biasanya cenderung kurang menarik, dari segi tampilan, warna serta gambar yang disajikan. Sehingga, proses pembelajaran menjadi membosankan serta kurang efektif. LKPD dalam bentuk cetak masih kurang efektif dan belum praktis untuk digunakan dalam penggunaannya.

Kurikulum merupakan salah satu upaya perubahan dalam mengembangkan mutu dan sistem pendidikan. Kurikulum dalam perkembangannya sudah beberapa kali mengalami perubahan dan perbaikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Kurikulum yang berlaku dalam Satuan Pendidikan Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Pelaksanaan dari kurikulum 2013 perlu adanya penerapan berupa pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 81 A tahun 2013 lampiran IV, di dalam pembelajaran kurikulum 2013 ada lima keterampilan belajar pokok meliputi mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, dan mengkomunikasikan (Hidayah, 2021). Menurut Sibuea dan Sukma (2021) menyebutkan dalam penelitiannya, pendekatan saintifik (*scientific approach*) memiliki langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan secara maksimal. Pendekatan saintifik (*scientific approach*) dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah (Alfiyati, 2019). Peserta didik dapat menyelesaikan setiap persoalan serta mengembangkan kecerdasan dan potensinya dengan keterampilan

berpikir ilmiah. Menurut Komarudin dan Permana (2019), *scientific approach* dipandang paling cocok dalam pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Jadi LKPD interaktif berbasis *scientific approach* merupakan merupakan suatu bahan ajar berupa aplikasi yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. LKPD yang interaktif merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang terdiri dari materi dan latihan soal-soal yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti computer atau HP. LKPD interaktif berbasis *scientific approach* memuat kegiatan yang berisi tahapan-tahapan yang harus dikerjakan oleh peserta didik sesuai dengan topik pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menemukan konsep yang telah ditentukan. LKPD interaktif berbasis *scientific approach* memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik khususnya mengenai ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 21 tahun 2016 tentang standar isi dinyatakan bahwa ruang lingkup materi dalam muatan mata pelajaran IPS terdiri manusia, tempat, dan lingkungan yang dipelajari dalam pelajaran geografi. Waktu keberlanjutan dan perubahan yang dipelajari dalam pelajaran sejarah. Sistem sosial dan budaya yang dipelajari dalam pelajaran sosiologi. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang dipelajari dalam pelajaran ekonomi. IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan

berbagai isu dan masalah sosial kehidupan (Saharuddin, 2020). Menurut Hary (2019), IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan kegiatan dasar manusia yang secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.

Dalam pembelajaran waktu belajar peserta didik sangat mempengaruhi nilai dan daya serap peserta didik terhadap suatu pelajaran. Sehingga tidak jarang dijumpai bila saat siang hari pada jam mata pelajaran IPS peserta didik sudah mulai tidak memperhatikan pembelajaran dikarenakan bosan dan jenuh jika terlalu lama belajar di sekolah sehingga menyebabkan nilai belajar siswa kurang maksimal karena sudah tidak berkonsentrasi belajar. Mata pelajaran IPS pada sekolah dasar bertujuan agar peserta didik mampu dalam mengembangkan pemahaman tentang perkembangan kehidupan sosial masyarakat. dalam mencapai tujuan, perlu adanya tenaga pendidik yang terampil dalam kegiatan belajar mengajar. Seorang pendidik harus dapat memberikan contoh yang relevan terkait dengan mata pelajaran IPS, serta pendidik juga harus dapat mengaitkan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sosial sehingga peserta didik akan mudah memahami pembelajaran. Dengan demikian peserta didik tidak akan merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta pembelajaran akan lebih bermakna.

Berdasarkan paparan latar belakang, dikembangkan sebuah lembar kerja peserta didik interaktif berbasis *scientific approach* yang akan dikemas semenarik mungkin baik dari tampilan dan isi LKPD. Hasil pengembangan lembar kerja peserta didik interaktif berbasis *scientific approach* diharapkan dapat membantu

proses pembelajaran lebih bermakna, menarik, tercipta suasana yang menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian digagas sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Interaktif Berbasis *Scientific Approach* Muatan IPS Materi Pengaruh Lingkungan Pada Mata Pencaharian Kelas IV Di SD Negeri 6 Ubung Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Peserta didik mudah bosan dalam pembelajaran di kelas akibat kurangnya bahan ajar yang menarik sehingga pembelajaran kurang bermakna.
- 1.2.2 LKPD yang digunakan oleh guru kurang menarik dari segi gambar tampilan, warna serta gambar yang disajikan.
- 1.2.3 LKPD dalam bentuk cetak masih kurang efektif dan belum praktis untuk digunakan dalam penggunaannya.
- 1.2.4 Pembelajaran hanya berpatokan pada buku ajar yang didapatkan dari sekolah khususnya pada mata pelajaran IPS.
- 1.2.5 Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep materi IPS yang masih berpusat pada guru, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan peserta didik (*student centered*).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pengkajian masalah mencakup masalah-masalah utama yang harus dipecahkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Penelitian ini menitik beratkan pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik pada mata pelajaran IPS berbasis *Scientific Approach*, khususnya pada kelas IV sekolah dasar. Terhadap bahan ajar ini dilakukan uji validitas pengembangan produk yang meliputi uji dari para ahli, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1.4.1. Bagaimanakah rancang bangun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) interaktif berbasis *scientific approach* muatan IPS materi pengaruh lingkungan pada mata pencaharian kelas IV di SD Negeri 6 Ubung Denpasar tahun pelajaran 2021/2022?
- 1.4.2. Bagaimanakah validasi isi, desain dan media LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) interaktif berbasis *scientific approach* muatan IPS materi pengaruh lingkungan pada mata pencaharian kelas IV di SD Negeri 6 Ubung Denpasar tahun pelajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian Pengembangan

Sebuah penelitian pasti memiliki tujuan untuk mencapai hal-hal yang diinginkan dan diuraikan agar penelitian menjadi relevan dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan rancang bangun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) interaktif berbasis *scientific approach* muatan ips materi pengaruh lingkungan pada mata pencaharian kelas IV di SD Negeri 6 Ubung Denpasar tahun pelajaran 2021/2022
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan validasi isi, desain dan media LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) interaktif berbasis *scientific approach* muatan ips materi pengaruh lingkungan pada mata pencaharian kelas IV di SD Negeri 6 Ubung Denpasar tahun pelajaran 2021/2022

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran IPS serta memberikan informasi mengenai keunggulan pembelajaran dalam menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Interaktif Berbasis *Scientific Approach*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Interaktif Berbasis *Scientific Approach* khususnya dalam pembelajaran IPS, diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar dan memudahkan dalam pemahaman konsep pembelajaran IPS serta tujuan pendidikan dapat tercapai.

b. Bagi Guru

Penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Interaktif Berbasis *Scientific Approach* ini dalam mata pelajaran IPS dapat membantu guru sehingga lebih mudah dalam menyampaikan materi serta memberikan evaluasi materi pembelajaran kepada peserta didik .

c. Bagi Peneliti yang lain

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain yang menemukan permasalahan yang sama untuk dijadikan salah satu referensi penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis *Scientific Approach* dalam muatan IPS materi pengaruh lingkungan pada mata pencaharian dibuat lebih interaktif sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan yang ingin dicapai. LKPD ini bermuatan IPS sesuai dengan langkah-langkah dalam memahami masalah, strategi penyelesaian masalah, dan penarikan kesimpulan.

- 1.7.1 LKPD interaktif berbasis *scientific approach* hasil dari pengembangan mengarahkan siswa agar melihat makna yang terdapat dalam materi dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari dapat dipelajari secara mandiri.
- 1.7.2 LKPD interaktif berbasis *scientific approach* ini merupakan sebuah bahan ajar yang dikemas dalam bentuk aplikasi yang dibuat menarik untuk pembelajaran dan fleksibel dalam penggunaannya.
- 1.7.3 LKPD interaktif berbasis *scientific approach* ini memadukan beberapa unsur multimedia diantaranya: teks, gambar, audio dan video.
- 1.7.4 LKPD interaktif berbasis *scientific approach* dikembangkan dengan bantuan perangkat lunak *Ispring Suite 10*, *Website Apk Builder Pro 3.0* dan pendukung lainnya.
- 1.7.5 Bagian-bagian LKPD interaktif berbasis *scientific approach* sebagai berikut.
(1) Cover LKPD, (2) Identitas LKPD, (3) Petunjuk penggunaan LKPD, (4) Kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, (5) Video materi pembelajaran, (6) Kegiatan Pembelajaran, (7) Kesimpulan, (8) Latihan soal berupa quiz.
- 1.7.6 Dengan adanya LKPD interaktif berbasis *scientific approach* ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran IPS, khususnya materi pengaruh lingkungan pada mata pencaharian sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Faktanya siswa membutuhkan

pembelajaran yang menarik, menyenangkan dalam memahami konsep atau materi pembelajaran. Sehingga guru harus memfasilitasi siswa dengan berbagai komponen penunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar masih kurangnya sumber belajar sebagai fasilitas dalam kegiatan pembelajaran dalam pemahaman mengenai materi IPS. Maka dari itu pentingnya pengembangan LKPD interaktif berbasis *scientific approach* dengan muatan IPS diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pemahaman konsep atau materi khususnya pengaruh lingkungan pada mata pencaharian sehingga pembelajaran dapat bermakna.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan LKPD interaktif berbasis *scientific approach* ini didasarkan pada asumsi pengembangan sebagai berikut:

- 1) LKPD interaktif berbasis *scientific approach* ini mampu melatih kemampuan siswa dalam mengerjakan materi pembelajaran IPS.
- 2) LKPD interaktif berbasis *scientific approach* dapat memancing peserta didik untuk terlibat aktif pada pembelajaran dalam muatan IPS materi pengaruh lingkungan pada mata pencaharian yang relevan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun keterbatasan dari pengembangan LKPD interaktif berbasis *scientific approach* yang dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) LKPD interaktif berbasis *scientific approach* ini dikembangkan berdasarkan kemampuan peserta didik sehingga LKPD interaktif berbasis *scientific*

approach ini diperuntukkan bagi siswa sekolah dasar, khususnya kelas IV pada mata pelajaran IPS materi pengaruh lingkungan pada mata pencaharian.

- 2) LKPD interaktif berbasis *scientific approach* ini hanya dapat digunakan oleh guru maupun siswa mata pelajaran IPS materi pengaruh lingkungan pada mata pencaharian.

1.10 Definisi Istilah

- 1.10.1. Pengembangan adalah suatu proses atau tahapan-tahapan, dalam menciptakan, mengembangkan atau menyempurnakan suatu produk yang telah ada sebelumnya. Produk yang dimaksud dapat berupa berbentuk *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), serta bisa juga berbentuk perangkat lunak (*software*) seperti program pengolah data, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, dan lainnya.
- 1.10.2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.
- 1.10.3. Pendekatan Saintifik (*scientific approach*) merupakan salah satu pendekatan yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah.
- 1.10.4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari fakta, konsep serta generalisasi kehidupan sosial di masyarakat. IPS tersebut

terdiri atas berbagai disiplin ilmu yaitu ilmu politik, sosiologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, arkeologi, antropologi, dan psikologi.

